

BAB I

PENDULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha perdagangan ataupun pelayanan jasa di Indonesia sekarang ini semakin pesat dalam era globalisasi yang memberi tuntutan perusahaan harus bekerja lebih giat untuk mampu bertahan dari persaingan agar perusahaan tetap eksis. Dengan mengembangkan inovasi terbaru serta melakukan perluasan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu perusahaan. Sama halnya dengan PT Alternative Media Group yang mempertahankan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan *competitor* yang memiliki bidang sama.

Dalam perusahaan yang bergerak di bidang media periklanan digital, PT Alternative Media Group memberikan pelayanan berupa penayangan iklan ditempat umum dengan target masyarakat yang melakukan aktivitas di luar rumah. Penayangan iklan bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai brand yang akan ditayangkan di tempat umum agar masyarakat mau menggunakan brand tersebut. Sistem kerja PT Alternative Media Group memberikan piutang kepada kliennya dengan jangka waktu yang cukup fleksibel. Timbulnya penagihan piutang ini terjadi karena klien memasang iklan kepada PT Alternative Media Group. PT Alternative Media Group menawarkan media iklan yang sangat beragam seperti *Billboard*, Poster Digital, TVC (*Television Commercial*), layar LED, dan lain-lain.

Piutang salah satu yang krusial dalam pelaporan keuangan. Piutang adalah transaksi akuntansi yang berkaitan dengan penagihan kepada konsumen berhutang kepada perorangan atau badan usaha atas barang dan atau jasa yang telah diberikan kepada konsumen tersebut. Di sebagian besar entitas bisnis, piutang biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirim tagihan kepada konsumen yang akan dibayar sesuai dengan tenggat waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran (Rosalinda & Nurlaila, 2022). Sebagai tujuan dalam pelaporan keuangan pada

perusahaan, perusahaan melakukan klasifikasi piutang berupa piutang lancar (jangka pendek) serta piutang tidak lancar (jangka panjang). Perusahaan berharap dalam penagihan piutang lancar dilakukan waktu satu tahun atau selama siklus operasi saat ini, mana yang jangka waktunya lebih lama. Perusahaan mengklasifikasikan semua piutang lain-lain sebagai tidak lancar. Piutang diklasifikasikan lebih lanjut dalam laporan posisi keuangan sebagai piutang dagang atau non-dagang (Donald E, Jerry J, & Terry D, 2017). Beberapa hal yang dapat mempengaruhi jumlah piutang adalah transaksi barang atau jasa secara kredit, syarat pembayaran penjualan kredit, kebijakan dalam batas atau jangka waktu kredit, ketentuan dalam penagihan piutang, dan bagaimana cara pelanggan membayar (Riyanto, 2013, hlm. 85).

Pada dasarnya piutang usaha dalam suatu perusahaan termasuk element terbesar dari total aktiva perusahaan. Apabila debitur tidak melaksanakan kewajibannya guna membayar, perusahaan akan menerima risiko kerugian. Maka dari itu, pengendalian internal pada piutang usaha ini sangat menjadi penting untuk diterapkan. Kecurangan atau kesalahan dalam pencatatan dalam suatu siklus kerja tidak mudah untuk dihindari, sehingga hal ini dapat merugikan perusahaan. Maka dari itu, pengendalian internal adalah salah satu cara guna mengantisipasi kecurangan atau kesalahan tersebut. Pengendalian internal dalam perusahaan salah satunya yaitu memiliki prosedur penagihan piutang yang baik, karena dapat meminimalisir kesalahan atau kecurangan dalam melakukan kegiatan penagihan piutang.

Piutang usaha yang timbul, jika tidak dapat dibayarkan ataupun terjadinya klien mengalami kebangkrutan atau hilang dalam jangkauan, akan berakibat menjadi piutang tak tertagih. Kegiatan akuntansi kredit ini memiliki jangka waktu sebelum pelunasan hutang dari pihak debitur dan kondisi ini komponen piutang tak tertagih kemungkinan besar masi bisa terjadi. Dengan begitu agar menghindari kerugian perlu dilakukannya pengawasan yang ketat dari manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik membahas mengenai penagihan piutang karena betapa penting nya prosedur yang baik agar

piutang dapat tertagih sebagaimana mestinya dan tidak ada persyaratan dalam penagihan piutang yang terlewat. Maka dari itu terciptalah laporan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Prosedur Penagihan Piutang pada PT Alternative Media Group”**.

I.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir Tinjauan Prosedur Penagihan Piutang pada PT Alternative Media Group ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur penagihan piutang pada PT Alternative Media Group.
- b. Untuk mengetahui bagan *Flowchart* terkait penagihan piutang hingga adanya pembayaran dari vendor.
- c. Untuk mengetahui dokumen pendukung yang diperlukan dalam melakukan penagihan piutang pada PT Alternative Media Group.

I.3 Manfaat

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini :

1. Secara Teoritis
Dapat menerapkan teori yang telah dipelajari pada bangku perkuliahan untuk dipraktikkan langsung ke dalam dunia kerja dan menambah wawasan dalam prosedur tentang penagihan piutang yang ada di dalam perusahaan.
2. Secara Praktis
Dapat menagihkan piutang sebagaimana mestinya sesuai prosedur yang baik, untuk meminimalisir kesalahan atau kecurangan dalam penagihan piutang yang berakibat kerugian dalam perusahaan.

